

**BAB V**  
**KESIMPULAN, KETERBATASAN**  
**PENELITIAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil temuan, analisis reflektif dan pembahasan, dapat dikemukakan kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran-saran yang terkait dengan penelitian ini.

**A. KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian tindakan kelas tentang pembelajaran pada konsep perkembangbiakan tumbuhan dengan pendekatan STM untuk meningkatkan hasil belajar, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Siswa telah memiliki pengetahuan awal tentang konsep perkembangbiakan tumbuhan.
2. Terdapat perbedaan penguasaan pemahaman konsep yang signifikan pada taraf kepercayaan 95% sebelum dan sesudah pembelajaran konsep perkembangbiakan tumbuhan dengan pendekatan STM kearah yang lebih baik.
3. Telah dikembangkan 6 aspek keterampilan proses, yaitu *mengamati, komunikasi, menafsirkan, meramalkan, menggolongkan* dan *menerapkan*. Sebagian besar siswa telah dapat menguasai keenam aspek keterampilan proses tersebut dengan cukup baik.
4. Sebagian besar siswa yang mendapat perlakuan mempunyai sikap positif terhadap pembelajaran dengan menggunakan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat.
5. Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru dan siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran tindakan I-III menunjukkan peningkatan kemampuan mengajar guru dalam mengembangkan pengajaran dengan pendekatan STM

sehingga diperoleh hasil belajar siswa dengan ranah kognitif, afektif, psikomotor dan aplikasi. Peran guru yang tampak, tidak lagi sebagai pemberi informasi belaka, melainkan sebagai fasilitator, motivator dan mediator bagi siswanya. Siswa lebih aktif saat pembelajaran dan lebih mudah memahami konsep yang diajarkan.

6. Tanggapan siswa terhadap pendekatan STM sangat positif. Dari hasil wawancara dengan siswa diperoleh bahwa siswa sangat menyenangi kegiatan yang nyata dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Siswa merasa mendapat kemudahan saat mempelajari perkembangbiakan tumbuhan dan merasa termotivasi dengan adanya tugas dan kegiatan praktikum selama pembelajaran.
7. Tanggapan guru terhadap pendekatan STM juga sangat positif. Dari hasil wawancara pada akhir seluruh tindakan diperoleh informasi bahwa guru tertarik dengan pendekatan STM karena lebih mudah dalam membangkitkan motivasi siswa sehingga siswa lebih aktif saat pembelajaran dan lebih mudah memahami konsep yang diajarkan.
8. Kendala-kendala Dalam Pembelajaran Biologi Dengan Pendekatan STM. Dalam menerapkan pendekatan STM, terdapat beberapa permasalahan yaitu : (a) Saat pembelajaran dengan menerapkan pendekatan STM, guru merasa kesulitan dalam mengorganisir waktu, hal ini dapat diatasi dengan memberikan tugas kepada siswa untuk mencoba menjawab pertanyaan dalam LKS dirumah terlebih dahulu, sehingga saat dikelas, tinggal menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sulit saja. (b) Guru merasa kesulitan jika persiapan mengajar dan LKS dibuat sendiri. Hal ini dapat diantisipasi dengan cara memodifikasi persiapan mengajar dan LKS yang telah digunakan saat penelitian, disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta konsep yang diajarkan. (c) Penguasaan materi, terutama pencarian contoh-contoh

aplikasi konsep dalam kehidupan sehari-hari dimasyarakat dapat diatasi dengan banyak membaca literatur , serta aktif mengikuti perkembangan informasi dari media massa.

## **B. KETERBATASAN PENELITIAN**

1. Penelitian ini dilaksanakan hanya pada satu kelas, sehingga hasilnya belum tentu sama jika dilaksanakan pada kelas lain dengan situasi dan kondisi yang berbeda. Hasil penelitian ini jika akan digunakan, harus disesuaikan terlebih dahulu dengan situasi dan kondisi yang ada.
2. Penilaian pemahaman keterampilan proses siswa dalam penelitian ini hanya dilakukan dengan observasi langsung selama pembelajaran dan dibantu dengan pertanyaan-pertanyaan dalam Lembar Kerja Siswa (LKS)
3. Penelitian ini meliputi tiga siklus tindakan. Alokasi waktu untuk tahap aplikasi konsep dalam proses pembelajaran sebanyak 10 menit. Literatur yang digunakan sebagai sumber isu sebanyak tiga judul, sebaiknya dipertimbangkan lagi sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada.

## **C. SARAN-SARAN**

Dalam upaya meningkatkan dan mencari alternatif pemecahan masalah dalam proses pembelajaran IPA/Biologi di SLTP dengan menggunakan pendekatan STM, maka dikemukakan beberapa saran berikut:

1. Pendekatan STM bagi guru merupakan hal yang baru, sehingga perencanaan proses pembelajaran sebaiknya selain didiskusikan dengan peneliti, diujicobakan terlebih dahulu dikelas lain sampai guru betul-betul menguasai proses pembelajaran dengan pendekatan STM.

2. Penelitian pembelajaran dengan pendekatan STM sebanyak tiga siklus tindakan masih belum dapat meningkatkan hasil belajar secara maksimal karena siswa dan guru belum dapat beradaptasi secara maksimal terhadap proses pembelajaran. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya diusahakan lebih dari tiga siklus tindakan.
3. Pembagian alokasi waktu setiap tahap proses pembelajaran dalam penelitian ini sebaiknya dipertimbangkan lagi, terutama alokasi waktu tahap aplikasi konsep sebanyak 10 menit masih dirasakan belum mencukupi.
4. Penggunaan pendekatan STM dalam pembelajaran konsep perkembangbiakan tumbuhan dapat diaplikasikan pada konsep lainnya yang sesuai, karena melalui pembelajaran dengan pendekatan STM ini siswa lebih termotivasi sehingga aktifitas belajarnya meningkat dan hasil belajar yang dicapai dapat lebih baik.
5. Untuk meningkatkan kemampuan guru, sebaiknya hasil penelitian ini diujicobakan dalam kegiatan seperti pelatihan, penataran, MGMP atau seminar-seminar tentang pendidikan.
6. Dalam evaluasi belajar, sebaiknya yang dinilai bukan hanya pemahaman konsep saja tetapi juga aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari, aspek keterampilan proses, sikap siswa serta aktivitas siswa selama proses belajar mengajar juga harus turut dipertimbangkan.